

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Ikan gurami adalah ikan air tawar yang membutuhkan kondisi lingkungan yang tepat untuk tumbuh dengan baik. Mereka memerlukan suhu air yang hangat, pH netral hingga sedikit asam, dan kualitas air yang baik. Budidaya ikan gurami umumnya dilakukan di kolam beton atau kolam tanah dengan pengaturan sistem air recirculation atau aliran air. Kolam tersebut harus memiliki sistem aerasi yang baik untuk memastikan kadar oksigen yang cukup bagi ikan.
2. Budidaya ikan gurami yang dilakukan selama 1 periode budidaya dengan usia panen 7 bulan memiliki rata-rata berat badan 400gr/ekor memakan rata-rata total biaya yang dikeluarkan kelompok tani pertiwi sebesar Rp. 84.949.907. Rata-rata pendapatan kotor yang diterima oleh Kelompok Tani Pertiwi sebesar Rp 164.511.000. Keuntungan yang diperoleh yaitu Rp 79.561.903 yang dapat dikategorikan bahwa budidaya ikan gurami di Kelompok Tani Pertiwi mendapatkan keuntungan.
3. Rata-rata B/C ratio pada periode penelitian ini sebesar 0,94 atau 94% keuntungan. Jika dibuatkan keuntungan dalam persentase maka keuntungan budidaya ikan gurami sebesar 13,38%. Berdasarkan hasil penelitian jika dibandingkan antara keuntungan dari budidaya ikan gurami dengan deposito bank maka akan jauh lebih menguntungkan daripada uangnya di depositokan.

5.2. Saran

Peran kelompok/forum budidaya ikan Gurami lebih ditingkatkan lagi. Kelompok budidaya tersebut berperan apabila harga jual ikan cenderung rendah, dengan adanya kelompok tersebut maka para pembudidaya ikan Gurami di Kelompok Tani Pertiwi khususnya dan di Kabupaten Merangin pada umumnya agar dapat menahan untuk menjual ikan tersebut kepada tengkulak sesuai dengan keuangannya hingga harga jual ikan kembali naik. Selain itu, apabila terdapat pembudidaya ikan Gurami yang mempunyai pengalaman usaha budidaya cukup lama dapat memberikan ilmu dan pengetahuannya.

